

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gerak parabol depan dan vertical jump terhadap hasil Akurasi pada saat melakukan jumping smash
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gerak parabol depan dan vertical jump terhadap hasil kecepatan *shuttlecock* pada saat melakukan jumping smash
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara gerak parabol depan dan vertical jump terhadap hasil momentum gerak pada saat melakukan jumping smash
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gerak parabol depan dan vertical jump terhadap hasil akurasi dan kecepatan shuttlecock, namun ditemukan pengaruh yang signifikan pada hasil momentum gerak ketika melakukan jumping smash

5.2 Implikasi praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pelatih dan atlet bulutangkis, perlu memahami dan mengembangkan teknik *jumping smash* menggunakan *vertical* jump dan gerak parabol depan untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan momentum pukulan *jumping smash*.
2. Penelitian ini menjadi acuan dalam pengembangan latihan yang mengkombinasikan latihan koordinasi dan akurasi guna meningkatkan efektivitas gerakan *jumping smash*.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam analisis gerak dan teknik pukulan pada cabang olahraga bulutangkis.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penggunaan sampel terbatas pada atlet prestasi tingkat universitas yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas. Yang seharusnya bias mendapatkan dua kelompok sampel. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mendapatkan satu kelompok sampel. Dimaksudkan terpisah agar

Fachri Hibatullah , 2023

ANALISIS GERAK PARABOL DEPAN DAN VERTICAL JUMP TERHADAP HASIL PUKULAN JUMPING SMASH CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil bias lebih akurat dan tidak terkontaminasi dengan variabel lain. Keterbatasan prasarana pengambilan data yang dapat mempengaruhi kualitas data dan analisis yang lebih mendalam. Ukuran sampel yang terbatas juga dapat membatasi pengumpulan data secara menyeluruh.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

Mengembangkan penelitian dengan sampel yang lebih representatif dan beragam untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Meneliti aspek-aspek lain yang relevan dalam analisis gerak dan teknik pukulan dalam olahraga bulutangkis. Mendorong penggunaan teknologi terkini dalam olahraga bulutangkis guna meningkatkan pemahaman dan efektivitas latihan olahraga.